

Koptu Erly Sepriyanto Babinsa Kodim 1002/HST Pantau Harga Kebutuhan Bahan Pokok di Pasar Tradisional

Maskuri - HST.JURNALIS.ID

Feb 7, 2023 - 11:22



Koptu Erly Sepriyanto Babinsa Kodim 1002/HST Pantau Harga Kebutuhan Bahan Pokok di Pasar Tradisional

BARABAI-Koptu Erly Sepriyanto, Babinsa Koramil 1002-01/Batang Alai Selatan Kodim 1002/HST melaksanakan pengecekan ketersediaan Harga Sembako secara langsung di Toko Sembako milik Ibu Ayu, Pasar Tradisional Birayang,

Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Senin (06/2/2023) kemarin



Pengecekan sembako tersebut, dilaksanakan untuk memantau perkembangan dari harga kebutuhan masyarakat di pasar tradisional. Kegiatanpun dilaksanakan dengan cara Komunikasi Sosial atau lebih dikenal Komsos bersilaturahmi menyapa warga, juga kegiatan ini sesuai perintah dari Komando Atas serta untuk membantu kesulitan warga dalam pemenuhan kebutuhan makanan pokok.

Dalam Komsosnya, Babinsa Koptu Erly Sepriyanto menanyakan berbagai harga kebutuhan pokok baik itu beras, gula, minyak goreng, telur, susu, tepung dan mie instan, serta kebutuhan lainnya.

“Untuk itu, kita lakukan pengecekan kebutuhan primer ke lapangan kepada pedagang secara langsung, diwaspadai ada menaikan harga tanpa ada mengikuti kebijakan dari pemerintah sesuai harga normal,” Jelasnya.

Kegiatan ini juga dilaksanakan untuk mencegah atau mengantisipasi terjadinya penimbunan Sembako oleh oknum tertentu yang memanfaatkan situasi, yaitu jika Sembako/barang langka, maka oknum akan menaikan harga sesuka hatinya yang berusaha memanfaatkan situasi untuk memperoleh keuntungan pribadi sedangkan warga merugi dan kesusahan, juga saya berpesan kepada pedagang Sembako untuk tidak menimbun dan menaikan harga pasaran sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, katanya.

Dari hasil pantauannya, rata-rata harga bahan kebutuhan masyarakat masih stabil. “Sesuai pantauan saya, rata-rata harga kebutuhan warga terutama bahan sembako yang ada hingga saat ini masih stabil, memang ada beberapa bahan kebutuhan yang naik, tapi itu masih dalam batas kewajaran”, ungkap Babinsa.(pendim1002).